

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMNag Barokah Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Menggunakan Microsoft Excel

Kholiza Pesma¹, Sri Adella Fitri², Nita Fitria³, Mega Rahmi⁴
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar¹²³⁴

Keywords :

SAK ETAP;
BUMNag;
Financial Statement;

Correspondensi Author

Akuntansi, Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar
Email: olizapesma9939@gmail.com

History Artikel

Received: 2023-05-15

Reviewed: 2023-05-29

Revised: 2023-05-30

Accepted: 2023-06-10

Published: 2023-06-25

Abstract: BUMNag Barokah is a nagari business entity located in Koto Tuo, Sungai Tarab District, which sells equipment needed by the Nagari Koto Tuo Community, including brand making, plastic packaging and others. This service aims to share knowledge in the form of assistance in the preparation of BUMNag financial reports in accordance with SAK ETAP using Microsoft Excel. The approach method in this training is to use the model of empowerment and mentoring. After the completion of this mentoring, it can provide understanding and knowledge regarding the preparation of financial reports, this can be seen from the ability of BUMNag Barokah managers who are able to recognize and implement their financial management using Microsoft Excel. In addition, the PKM that was carried out can provide enlightenment to BUMNag managers who previously did not know accounting to understand how the process of recording and preparing BUMDes financial reports. Through this assistance BUMNag Barokah has been able to keep records of all transactions up to Compile financial reports using Microsoft excel based on PSAK ETAP.

Abstrak: BUMNag Barokah merupakan badan usaha nagari terletak di Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab yang menjual perlengkapan yang dibutuhkan oleh Masyarakat Nagari Koto Tuo, diantaranya adalah pembuatan merk, plastic kemasan dan lainnya. Pengabdian ini bertujuan membagikan ilmu dalam bentuk pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMNag sesuai dengan SAK ETAP dengan menggunakan Microsoft Excel. Metode pendekatan dalam pelatihan ini adalah dengan menggunakan model pemberdayaan dan pendampingan. Setelah selesai diadakannya pendampingan ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan, hal ini dapat dilihat dari kemampuan pengelola BUMNag Barokah yang sudah bisa mengenal dan mengimplementasikan pengelolaan keuangannya dengan menggunakan Microsoft excel. Selain itu, PKM yang dilakukan ini dapat memberikan pencerahan kepada pengelola BUMNag yang sebelumnya tidak mengenal akuntansi menjadi paham bagaimana proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan BUMNag. Melalui pendampingan ini BUMNag Barokah telah mampu melakukan pencatatan atas semua transaksinya sampai Menyusun laporan

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang laju pertumbuhan ekonominya sangat cepat. Hal ini dapat kita lihat dari hasil kekayaan bumi Indonesia yang sangat melimpah. Selain itu, letak geografis dan padatnya penduduk di Indonesia dapat juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Indonesia pada saat ini terbagi atas beberapa wilayah provinsi dan kabupaten kota, dimana jumlah provinsi di Indonesia adalah sebanyak 38 provinsi yang salah satunya adalah provinsi Sumatera Barat. Di Sumatera Barat sendiri, khususnya Kabupaten Tanah Datar memiliki beberapa Nagari yang mempunyai usaha sendiri yang harus membuat laporan pertanggung jawaban dari hasil pengelolaan usaha tersebut.

Badan Usaha Milik Nagari yang dikenal dengan istilah BUMNag merupakan suatu badan usaha milik pemerintah yang menjadi penggerak ekonomi masyarakat yang berkewajiban untuk melaporkan kondisi keuangan usahanya selama satu periode tertentu kepada pemilik dana yaitu pemerintah dan masyarakat sekitar dengan cara menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan. Di Kabupaten Tanah Datar jumlah keseluruhan BUMNag yang ada yaitu sebanyak 75 BUMNag yang disebutkan oleh Kadis PMDPPKB Nofenril. Akumulasi penyertaan modal dari dana Nagari untuk BUMNag adalah sebesar Rp 12.000.000.000 dan masing-masing nagari bervariasi. Untuk sekarang ini ada 40 BUMNag penyertaan modalnya kurang dari Rp 200.000.000 dan 25 BUMNag penyertaan modalnya Rp 200.000.000-650.000.000. sementara 10 BUMNag belum aktif karena belum ada usaha penyertaan modal dari Nagari.

Laporan keuangan dapat mendeskripsikan mengenai kondisi keuangan perusahaan pada periode pelaporan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan biasanya menggambarkan suatu kinerja perusahaan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan terkait dengan bagaimana kelanjutan dari operasional perusahaan berikutnya. Laporan keuangan berisi mengenai proses transaksi yang terjadi di perusahaan pada suatu periode tertentu yang disusun berdasarkan jenis laporan keuangan yang ada. Selain itu, laporan keuangan perusahaan dapat juga digunakan oleh pihak luar, misalnya investor dan masyarakat sekitar. Sejalan dengan itu, suatu badan usaha milik pemerintah yang menjadi penggerak ekonomi masyarakat yaitu BUMNag (Badan Usaha Milik Nagari) bertanggung jawab dan berkewajiban untuk melaporkan kondisi keuangan usahanya selama satu periode tertentu kepada pemilik dana yaitu pemerintah dan masyarakat sekitar.

Laporan Keuangan harus disusun secara baik dan benar agar dapat menggambarkan dan memperjelas kondisi keuangan serta keberlanjutan usaha BUMNag. Untuk itu diperlukan sebuah standar yang menjadi acuan penyusunan laporan keuangan yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Seiring dengan perkembangan zaman, penyusunan Laporan Keuangan sudah bisa diterapkan melalui sebuah aplikasi yang disebut dengan Microsoft Excel dimana aplikasi ini dapat mempermudah untuk melaporkan transaksi-transaksi usaha di BUMNag.

Suatu badan usaha yang dikelola dan dikembangkan oleh pemerintah beserta masyarakat setempat dimana usaha tersebut terpisah dari pemerintahan suatu nagari biasanya dikenal dengan BUMNag. Lebih dari 50% modal BUMNag dimiliki oleh nagari dengan penyertaan aktiva, jasa lainnya dipisahkan dengan kekayaan pemerintah nagari untuk meningkatkan ekonomi dan menyejahterakan masyarakat nagari yang bersangkutan. Dalam menjalankan usahanya, secara umum BUMNag harus berdasarkan dengan beberapa prinsip-prinsip yang meliputi:

1. Prinsip Kooperatif, merupakan prinsip yang menjadi ciri khas suatu nagari, dalam prinsip ini semua yang terlibat harus melakukan kerjasama yang baik untuk pengembangan dan keberlangsungan suatu BUMNag.
2. Prinsip Partisipatif, semua komponen yang terlibat harus berpartisipasi dengan memberikan support secara sukarela dan berkontribusi terhadap kemajuan BUMNag.
3. Prinsip Emansipatif, semua yang terlibat memiliki hak yang sama dan harus diperlakukan adil tanpa memandang derajat.
4. Prinsip Transparan, semua aktivitas harus diketahui masyarakat umum tanpa ada yang disembunyikan.
5. Prinsip Akuntabel, kegiatan yang dilakukan harus dipertanggungjawabkan baik secara tertulis, ataupun administrasi dan teknis.
6. Prinsip Suistainabel, semua kegiatan harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh seluruh lapisan masyarakat dalam lingkup usaha BUMNag.

BUMNag memiliki identitas ekonomi dan juga dasar hukum yang mengaturnya, dimana penyusunan dan penyajian laporan keuangannya berstandarkan kepada standar akuntansi keuangan, sehingga laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban hasil kinerja dapat diterima dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Menurut Prasawi (2016) untuk memenuhi pertanggungjawaban dalam menyajikan laporan keuangan dan menyusun laporan kinerja pengurus BUMNag wajib berstandarkan kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau yang lebih dikenal dengan SAK ETAP.

SAK ETAP adalah suatu standar yang dicetuskan oleh Ikatan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Manfaat dari diterbitkannya SAK ETAP ini adalah untuk membantu dan mempermudah badan usaha milik pemerintah seperti BUMNag dalam menyusun laporan pertanggung jawabannya yaitu laporan keuangan. Berdasarkan SAK ETAP Laporan keuangan yang disusun harus memenuhi karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Bisa dipahami

Penyajian informasi dalam laporan keuangan harus mudah dan bisa dipahami oleh semua pihak pengguna laporan keuangan. Namun kemudahan dipahami ini harus sejalan dengan informasi relevan yang diberikan.

2. Relevan

Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan sehingga bisa untuk memperbaiki dan mengevaluasi kinerja perusahaan, maka informasi tersebut harus relevan.

3. Materialitas

Suatu informasi bisa dikatakan materialitas ketika kesalahan atau kelalaian pencatatan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi.

4. Handal

Kehandalan informasi maksudnya disini adalah informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan materialitas.

5. Substansi mengungguli bentuk

Penyajian transaksi harus berdasarkan yang sebenarnya terjadi. Yang diperhatikan adalah bagaimana informasi tersebut dilaporkan dalam laporan keuangan bukan bentuk dari laporan keuangan tersebut.

6. Pertimbangan sehat

Biasanya pertimbangan sehat ini berlaku ketika terjadi kejadian yang tidak pasti atau ketidakpastian suatu kondisi.

7. Lengkap

Penyajian informasi harus utuh dan tidak boleh mengurangi berkurang dari apa yang seharusnya dilaporkan. Serta informasi tersebut disajikan dengan memperhatikan syarat-syarat tertentu.

8. Dapat dibandingkan

Dapat dibandingkan disini adalah laporan keuangan yang dibuat harus bisa dibandingkan dengan yang sejenis antar perusahaan atau antar periode dalam suatu perusahaan tertentu.

9. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Biaya yang dihabiskan tidak boleh melebihi manfaat informasi yang didapatkan.

BUMNag Barokah merupakan salah satu BUMNag yang beralamat di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. BUMNag Barokah memiliki 4 (empat) unit usaha diantaranya yaitu toserba, pembiayaan, Brilink, dan devnet. Prioritas dan tujuan utama BUMNag Barokah ini adalah untuk meningkatkan perekonomian nagari khususnya nagari Koto Tuo.

BUMNag Barokah dalam penyusunan laporan keuangannya mendapatkan beberapa kendala yaitu minimnya sumber daya manusia yang ada dan ketidaktahuan mengenai ilmu akuntansi dalam penyesuaian akun-akun dalam proses penyusunan laporan keuangan. BUMNag Barokah sekarang ini membuat pencatatan masih secara manual sehingga pengelolaan keuangannya hanya berdasarkan pendapatan dan pengeluaran yang kemudian disusun menjadi laporan keuangan yang hanya terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi. Laporan keuangan ini dibuat tanpa mempedulikan dan memperhatikan proses dan siklus akuntansi yang benar dan belum berpedoman kepada Standar Akuntansi keuangan yang ada. Untuk itu diperlukan adanya pendampingan khusus untuk pengelola BUMNag dalam melaporkan pertanggungjawabannya.

Berdasarkan survey dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan pengelola BUMNag, pengelola membutuhkan bantuan dalam penyusunan laporan keuangan. Supaya laporan keuangan yang

dihasilkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan tidak lagi secara manual tapi menggunakan microsoft excel berstandarkan SAK ETAP.

Metode

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di BUMNag Barokah Koto Tuo menggunakan metode dengan model pemberdayaan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan langkah-langkah yaitu:

1. *Survey* dan *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan bersama dengan pengelola BUMNag Barokah Nagari Koto Tuo. Hal ini digunakan untuk menggali informasi dan mengkomunikasikan terkait dengan hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pendampingan tersebut. Untuk awal pendekatan tim pengabdian masyarakat bercerita bagaimana pentingnya penyusunan laporan yang baik dan benar, dampak dari penyusunan tersebut dan manfaat apa yang akan diperoleh kedepannya, sehingga pengelola BUMNag tertarik untuk melakukan penyusunan dan meminta pendampingan dalam penyusunan tersebut. Selain itu, pengelola BUMNag juga mengkomunikasikan kendala apa saja yang mereka hadapi selama ini.
2. Penyampaian dan penyerahan materi mengenai pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan
3. Mengumpulkan bukti transaksi keuangan berkaitan dengan kegiatan operasional yang dijalankan BUMNag Barokah
4. Data transaksi tahun 2018 sd tahun 2020 diberikan oleh pengelola BUMNag Barokah berupa *softcopy* dan data transaksi tahun 2021-2022 berupa *hardcopy* yang berisi bukti transaksi perunitnya dan data lainnya yang diperlukan dalam pendampingan ini.
5. Memfollow up data transaksi yang diberikan dan melakukan penyesuaian data dari *softcopy* dengan rekening koran yang asli.
6. Bukti-bukti transaksi yang kurang jelas dan meragukan dikonfirmasi ulang kepada pengelola BUMNag Barokah
7. Setelah semua data transaksi diperoleh, selanjutnya tim PKM mulai membantu dan mendampingi proses penyusunan laporan keuangan. Pendampingan ini dilakukan selama beberapa bulan yaitu 6 bulan sampai pengelola mampu untuk menyusun laporan secara mandiri.

Hasil Dan Pembahasan

Pendampingan penyusunan laporan keuangan ini dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kantor Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Barokah yang beralamat di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengamatan yang dilakukan, pokok permasalahan yang terjadi dan didapatkan adalah minimnya tingkat pengetahuan akuntansi khususnya dalam mencatat pembukuan transaksi yang terjadi sehingga sangat perlu pendampingan dan pelatihan.

Pengabdian ini dilakukan secara berangsur-angsur dan bertahap berdasarkan metode yang telah disusun.

Tahapan-tahapan tersebut yaitu berupa:

1. *Survey* dan *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan bersama dengan pengelola BUMNag Barokah Nagari Koto Tuo.
Survey ini dilakukan untuk melihat kondisi BUMNag Barokah baik dari tempat, struktur kepengurusan BUMNag, apa saja usaha yang dijalankan serta bagaimana pencatatan pengelolaan usaha tersebut. Setelah data umum BUMNag Barokah didapatkan, selanjutnya dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengkomunikasikan apa saja hal yang perlu dipersiapkan dalam pendampingan dan permasalahan apa saja yang terjadi dalam pengelolaan BUMNag sehingga bisa menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan dan penyampaian materi.
2. Penyampaian dan penyerahan materi mengenai pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan
Setelah dilakukan *Survey* dan *Focus Group Discussion* (FGD) maka selanjutnya adalah penyampaian dan penyerahan materi mengenai pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan serta data-data pendukung lain yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Pengumpulan data transaksi keuangan
Data transaksi keuangan dalam pengelolaan BUMNag Barokah yang dibutuhkan dikumpulkan dan disatukan baik berupa *hardcopy* maupun *softcopy*.
4. Data transaksi tahun 2018 sd tahun 2020 diberikan oleh pengelola BUMNag Barokah berupa *softcopy* dan data transaksi tahun 2021-2022 berupa *hardcopy* yang berisi bukti transaksi perunitnya dan data lainnya yang diperlukan dalam pendampingan ini.

5. Memfollow up data transaksi yang diberikan dan melakukan penyesuaian data dari *softcopy* dengan rekening koran yang asli.
6. Bukti-bukti transaksi yang kurang jelas dan meragukan dikonfirmasi ulang kepada pengelola BUMNag Barokah
7. Setelah semua data transaksi diperoleh, selanjutnya tim PKM mulai membantu dan mendampingi proses penyusunan laporan keuangan.

Pengelola BUMNag setelah memperoleh semua data dan menerima materi dari tim Pengabdian Masyarakat, selanjutnya melakukan proses pencatatan transaksi terhadap usaha yang dijalankan berdasarkan SAK ETAP dengan menggunakan Microsoft Excel. Proses penyusunan laporan keuangan oleh pengelola BUMNag ini didampingi langsung oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Pendampingan dilakukan dari bulan Maret 2023 sampai dengan hasil pengelola BUMNag telah mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP

a. Data awal transaksi keuangan yang terjadi di BUMNag Barokah

No	Tanggal Pembelian	Nama Barang	Jumlah	Harga	Tanggal Penjualan	Jumlah	Harga	Keuntungan	Total modal terjual	Sisa Stok Barang
1	10/03/2018	CRACK 100	120	Rp 1.700.000	11/03/2018	124	Rp 1.872.000	Rp 702.000	Rp 1.320.000	-
Total Pembelian Bulan Oktober				Rp 1.870.000	Total Penjualan Bulan			Rp 1.872.000	Rp 702.000	
6	11/27/2018	PAK5 (20x27 001)	25	Rp 31.250		15	Rp 510.000	Rp 41.250	Rp 468.750	Rp 312.500
7	11/27/2018	PAK5 (20x27 001)	25	Rp 50.000		20	Rp 640.000	Rp 40.000	Rp 600.000	Rp 150.000
8	11/27/2018	PAK5 (20x27 001)	25	Rp 30.000			Rp 750.000	Rp 32.000	Rp -	Rp 750.000
9	11/27/2018	PAK5 (20x27 001)	75	Rp 28.500			Rp 2.212.500	Rp 32.000	Rp -	Rp 2.212.500
10	11/27/2018	PAK5 (20x27 001)	30	Rp 28.500			Rp 1.475.000	Rp 32.000	Rp -	Rp 1.475.000
11	11/27/2018	PAK5 (20x27 001)	90	Rp 28.500			Rp 1.475.000	Rp 32.000	Rp -	Rp 1.475.000
12	11/27/2018	PAK5 (20x27 001)	90	Rp 28.500			Rp 1.475.000	Rp 32.000	Rp -	Rp 1.475.000
13	11/27/2018	PAK5 (20x27 001)	5	Rp 28.500			Rp 147.500	Rp 32.000	Rp -	Rp 147.500
14	11/27/2018	PAK5 (20x27 001)	101,4	Rp 30.000			Rp 3.048.000	Rp 32.000	Rp -	Rp 3.048.000
15	11/27/2018	PAK5 (20x27 001)	100	Rp 30.000			Rp 3.000.000	Rp 32.000	Rp -	Rp 3.000.000
16	11/27/2018	PAK5 (20x27 001)	600	Rp 1.800			Rp 1.110.000	Rp 2.500	Rp -	Rp 1.110.000
17	11/27/2018	PAK5 (20x27 001)	200	Rp 1.800			Rp 330.000	Rp 2.000	Rp -	Rp 330.000
18	11/27/2018	PAK5 (20x27 001)	10	Rp 12.500			Rp 125.000	Rp 10.000	Rp -	Rp 125.000
19	11/27/2018	PAK5 (20x27 001)	12	Rp 8.300			Rp 102.000	Rp 10.000	Rp -	Rp 102.000

Gambar 1 : Data Transaksi Awal BUMNag Barokah

Data awal transaksi yang dibuat oleh pengurus BUMNag Barokah Koto Tuo berupa data berupa banyak pembelian dan penjualan ataupun data transaksi kas keluar dan kas masuk perharinya disetiap bulan transaksi yang dibuat dalam bentuk tabel di Microsoft Excel.

b. Pembuatan jurnal umum

Tanggal	Keterangan	No Bukti	Debet	Kredit
Feb-18	Survey dan observasi pembuatan proposal dan perancangan RAB		Rp 225.000	
	Hutang kepada pihak ketiga		Rp 90.000	
Mar-18	operasional pengurus Rapat evaluasi kinerja bulanan		Rp 1.350.000	Rp 315.000
	Hutang kepada pihak ketiga		Rp 90.000	
Apr-18	operasional pengurus survey dan observasi unit toserba		Rp 1.350.000	Rp 1.440.000
	Hutang kepada pihak ketiga		Rp 300.000	
15	operasional pengurus Rapat evaluasi kinerja bulanan		Rp 90.000	Rp 1.740.000
	Hutang kepada pihak ketiga		Rp 1.530.000	
17	operasional pengurus Rapat evaluasi kinerja bulanan		Rp 90.000	Rp 1.620.000
	Hutang kepada pihak ketiga		Rp 1.530.000	
19	operasional pengurus pengurusan izin usaha gas lng		Rp 200.000	
20	operasional pengurus Rapat evaluasi kinerja bulanan		Rp 90.000	Rp 1.820.000
	Hutang kepada pihak ketiga		Rp 1.530.000	
23	operasional pengurus Rapat evaluasi kinerja bulanan		Rp 90.000	Rp 1.620.000
	Hutang kepada pihak ketiga		Rp 193.457.900	
26	20/08/2018 Kas di bank			Rp 193.457.900
	Transfer dana dari nagari			Rp 193.457.900
28	20/08/2018 Kas di bank		Rp 25.000	

Gambar 2: Jurnal Umum

Transaksi-transaksi yang sudah didapatkan akan diidentifikasi terlebih dahulu dan dicatat ke dalam jurnal umum untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

c. Posting transaksi ke buku besar

BUMNAG BAROKAH BUKU BESAR PERIODE 2018						
Nama Akun: Kas						
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Saldo
8 Agustus	20 setoran awal ke bank		Rp 25.000	Rp 25.000		
9 September	6 penarikan	Rp 30.000.000			Rp 29.975.000	
10	ATK	Rp 1.825.000		Rp 28.150.000		
11	Stempel	Rp 70.000		Rp 28.080.000		
12	FC dan Print	Rp 150.000		Rp 27.930.000		
13	Spondiuk	Rp 240.000		Rp 27.690.000		
14	Meja Kantor	Rp 1.000.000		Rp 26.690.000		
15	Kursi Plastik	Rp 225.000		Rp 26.465.000		
16	HP samsung B310 e	Rp 370.000		Rp 26.095.000		
17	Kartu Perdana	Rp 30.000		Rp 26.065.000		
18	Modem WiFi Andromax M6	Rp 600.000		Rp 25.465.000		
19	1 Set FC	Rp 5.200.000		Rp 20.265.000		
20	Printer L120	Rp 1.900.000		Rp 18.365.000		
21	Hutang kepada pihak ketiga	Rp 10.150.000		Rp 8.215.000		
22	operasional pengurus	Rp 1.530.000		Rp 6.685.000		
23	rapat evaluasi kinerja bulanan	Rp 90.000		Rp 6.595.000		
24 oktober	Persediaan Toserba	Rp 1.170.000		Rp 5.425.000		
25	pendapatan multi layanan	Rp 15.000		Rp 5.440.000		
26	setoran tunai		Rp 10.000.000	Rp 4.560.000		
27	operasional pengurus		Rp 1.530.000	Rp 6.090.000		
28	rapat evaluasi kinerja bulanan		Rp 90.000	Rp 6.180.000		

Gambar 3: Buku Besar

Setelah dilakukan pencatatan ke jurnal umum, selanjutnya akun-akun dikelompokkan berdasarkan jenis akunya yang sama dan diposting ke dalam buku besar sehingga dapat menunjukkan jumlah saldo per jenis akunya.

d. Menyusun laporan keuangan

BUMNAG BAROKAH NERACA PER 31 DESEMBER 2018			
Aset			
Aset Lancar			
Kas	Rp 6.831.044		
kas di bank	Rp 109.133.359		
persediaan toserba	Rp 113.408.250		
ATK	Rp 1.975.000		
Perengkapan	Rp 340.000		
sewa dibayar dimuka dan rehap gedung	Rp 7.984.861		
Total Aset Lancar		Rp 239.672.514	
Aset Tetap			
inventaris kantor	Rp 11.425.000		
Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	Rp 622.083		
inventaris toserba dan multi layanan	Rp 1.870.000		
Akumulasi Penyusutan Inventaris toserba	Rp 35.292		
Total Aset Tetap		Rp 12.637.625	
Total Aset			Rp 252.310.139
Liabilitas			
Hutang Usaha	Rp 74.728.000		

Gambar 4: Laporan Keuangan

Tahapan selanjutnya yaitu menyusun laporan keuangan yang digunakan sebagai gambaran informasi bagaimana kondisi aset keuangan pada BUMNag Barokah khususnya. Laporan keuangan ini termasuk didalamnya laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi mengenai informasi tambahan yang diperlukan dan dirincikan dari data keuangan yang ada. Catatan atas laporan keuangan menggambarkan informasi secara terperinci mengenai jumlah yang disajikan dan dilaporkan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini disajikan secara berurutan mulai dari akun aktiva sampai dengan passiva perusahaan.

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini berjalan dengan lancar. Dengan diadakannya pendampingan ini hendaknya dapat membantu meningkatkan pengetahuan sekaligus keterampilan pengelola BUMNag khususnya pengelola BUMNag Barokah dalam menyajikan dan menyusun laporan keuangan yang berstandarkan SAK ETAP dengan menggunakan Microsoft Excel. Hasil dari pendampingan penyusunan laporan keuangan ini adalah pengelola BUMNag Barokah mampu untuk menyajikan dan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP yang bisa dipertanggungjawabkan dan lebih tepat serta akuntabel.

Pendampingan penyusunan laporan keuangan ini sebenarnya terdapat beberapa kendala oleh fasilitator sendiri, seperti karena pengelola BUMNag yang memang buta dengan akuntansi sehingga mereka tidak ada basik untuk mengenal akuntansi sehingga tim PKM harus benar-benar menjelaskan dan mempraktikkan berulang kali mengenai prnyusunan laporan keuangan. Selain itu, data-data yang sebelumnya sangat berantakan sehingga sulit untuk mengumpulkan dan menganalisa data menjadi laporan keuangan.

Simpulan Dan Saran

Kegiatan pelatihan sekaligus pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP ini dilakukan oleh tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang pesertanya adalah pengelola BUMNag Barokah Nagari Koto Tuo. Pada awalnya, pengelola BUMNag belum memahami bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang baik benar. Hal ini terbukti ketika melakukan FGD dan *survey* kepada BUMNag Barokah tersebut Hasil dari pendampingan ini adalah pengelola BUMNag Barokah mampu untuk menyajikan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Pendampingan ini kedepannya harus diikuti oleh seluruh pengelola yang terlibat agar semuanya paham dengan penyusunan laporan keuangan. Sejauh ini pengelola sudah mampu menyusun laporan keuangan, namu masih ada beberapa kesalahan sehingga pendampingan ini masih terus harus dilanjutkan sampai pengelola mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri dengan baik dan benar.

Adapun saran yang dapat diusulkan adalah pengelola BUMNag diharapkan mampu menerapkan dan mengimplementasikan pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh dengan baik sehingga mampu untuk mewujudkan pengadministrasian yang baik pula. Sehingga selanjutnya dalam menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pengelola BUMNag yang lengkap dapat berpedoman kepada SAK ETAP.

Daftar Rujukan

- Fitri, S. A., & Usra, Z. I. (2022). *Assistance in the Preparation of Financial Statements Based on SAK ETAP at BUMNag Wahana Karya Mandiri Barulak Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMNag Wahana Karya Mandiri Barulak*. 542–550.
- Fitri, S. A., & Yozu, A. M. (2022). *SAIYO SAKATO NAGARI GURUN MENGGUNAKAN MICROSOFT*. 3(3), 392–397.
- Fitria, N., Fitri, S. A., Rahmi, M., Guspendri, N., & Marlin, K. (2022). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK ETAP di BUMNag Baringin Saiyo Kecamatan Lima Kaum*. 2(2), 149–157.
- Idrus, M., & Syachbrani, W. (2020). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte*. *Seminar*

Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 3, 792–795.

Kartika Pradana Suryatimur, Siti Afidatul Khotijah, & Panji Kusuma Prasetyanto. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Desa Balesari. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 242–246.

Oliyan, F., Heriyanto, R., & Santi, E. (2022). *Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan BUMNag Tungku Tigo Sajarang*. 4(1), 31–36.

Pitria, N. G. A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Menggunakan Aplikasi Keuangan Milik Desa Delod Peken Tabanan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 114–118.

Rahayu, R., Juita, V., Roza, H., Yohana, D., & Rahman, A. (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan berbasis Spreadsheet untuk Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) di Tanah Datar Sumatera Barat (Spreadsheet-based Financial Statement compilation for Nagari-Owned Enterprises in Tanah Datar West Sumatra)*. 1(2), 97–104.

Sahri, Y., Bari, A., Kalsum, U., Permana, A., & Hidayat, R. (2022). *PARTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Zakat Fitrah Melalui Pemanfaatan Aplikasi Excel Pada Masjid Al Manar Muhammadiyah Pendahuluan Metode*. 3, 65–71.

Sriyunianti, F., Andriani, W., & Surya, F. (2022). *Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi berbasis Database pada BUMNag Madani*. 4(1), 58–63.